

### Pelatihan untuk Masyarakat

5-11 Februari 2017

#### Pembibitan dan Rehabilitasi Hutan Gambut Bekas Terbakar di Hutan Desa Kepayang, Musi Banyuasin

GIZ Bioclime bekerjasama dengan BP2LHK Palembang (Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan) membuat Demonstrasi-plot (demplot) rehabilitasi hutan gambut bekas terbakar di Hutan Desa Kepayang Musi Banyuasin. Selama 7 hari (5-11 Februari 2017), masyarakat dilatih membangun pembibitan desa di lokasi Talang Nuaran dan melaksanakan penanaman rehabilitasi hutan gambut bekas terbakar seluas 1 hektar di areal Hutan Desa Kepayang.

Kegiatan ini langsung dipandu oleh Ir Bastoni, M.Si (peneliti BP2LHK Palembang), secara resmi pembukaannya oleh Bpk. Sulmin (Kades Kepayang), dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) Desa Kepayang, sebanyak 30 orang, yang berasal dari Dusun 2 (Kepayang dan Nuaran) dan Dusun 3 (ASPA).

Anggota MPA Desa Kepayang telah membangun demplot rehabilitasi hutan gambut bekas terbakar dengan jenis Jelutung (HHBK), dan jenis pohon lokal, seperti *Shorea blangiran*, sebagai model partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan restorasi gambut.

Pembibitan desa dibangun dengan harapan agar anggota MPA lebih lanjut mampu mengembangkan usaha pembibitan lokal untuk kegiatan peningkatan pendapatan, dan menjadi pemasok bibit tanaman pohon lokal dalam kegiatan restorasi gambut. Sedangkan BP2LHK Palembang diharapkan dapat meneruskan fungsi penelitian dan pendampingan bagi kelompok MPA Desa Kepayang untuk keberhasilan pembangunan model rehabilitasi hutan gambut bekas terbakar bersama masyarakat.

**“Anggota KMPA Desa Kepayang telah mendapat pengetahuan tehnik membangun pembibitan, ini adalah modal untuk mengembangkan usaha kemasyarakatan sebagai tambahan pendapatan”**

- Ir.Bastoni, M.Si. Peneliti BP2LHK. Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan

#### KALENDER FEBRUARI 2017

- Pelatihan Pembibitan dan Penanaman untuk Rehabilitasi Gambut. Desa Kepayang, Musi Banyuasin, 5-11 Februari
- Pembuatan film dokumenter Karhutla. Lokasi Hutan Desa Kepayang, Musi Banyuasin dan Palembang (Dinas Kehutanan Prov Sumsel). 6 - 11 Februari
- Survey karbon pada areal bekas terbakar di Lanskap Merang Kepayang 24 Februari - 3 Maret
- Berbagi Pengalaman GIZ Bioclime dalam Lokakarya Forum DAS : Pentingnya Upaya Penegakan Hukum dalam Restorasi Gambut. Palembang, 26 Februari
- Persiapan kerjasama GIZ Bioclime dengan Forum DAS Sumsel, KPHP Meranti dan Dinas Kehutanan Sumsel untuk Pembuatan Peta Lahan Kritis Skala Lanskap dan Rencana Program Rehabilitasi di Hutan Meranti
- Inisiasi Rumah Usaha Masyarakat “Bisnis Pembibitan”. Desa Kepayang, Musi Banyuasin
- Pembangunan Sistem Komunikasi Terpadu dalam Pencegahan Karhutla untuk Sektor Kehutanan Sumatera Selatan. Studi Literatur



Foto : Pelatihan pembibitan bagi masyarakat desa/Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA) Desa Kepayang, Musi Banyuasin

[mohammad.sidiq@giz.de](mailto:mohammad.sidiq@giz.de)

# Pembuatan Film Dokumenter Karhutla

6-11 Februari 2017

## Kolaborasi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Teknologi UAV – Unmanned Aerial Vehicle

GIZ melalui program khusus penanganan kebakaran hutan dan lahan (SFF Program) memfasilitasi pembuatan film bertajuk "Pemantauan Kebakaran Hutan dan Lahan Menggunakan Teknologi Pesawat Tanpa Awak (UAV-*Unmanned Aerial Vehicle*)". Film berdurasi 4 dan 10 menit mengambil lokasi syuting di Palembang, Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Musi Banyuasin dan Jakarta (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan).

Kru pembuatan film yakni Istimewa Creative Yogyakarta dan staf GIZ Bioclimate. Tim film memulai kegiatan di Palembang pada tanggal 6 Februari 2017 dengan melakukan koordinasi bersama Dinas Kehutanan Provinsi Sumsel serta melakukan survei lokasi di lahan terbuka dan merupakan semak belukar yang sering terbakar pada musim kemarau. Pada tanggal 7 Februari 2017 dilakukan pengambilan gambar

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, Ir. Sigit Wibowo. Pengambilan gambar dilakukan di kantor Dinas Kehutanan dan di lapangan dengan melibatkan Polisi Hutan (Polhut). Lokasi pengambilan gambar yang awalnya direncanakan di Jakabaring, berpindah ke Kecamatan Rambutan Kabupaten Ogan Ilir karena lokasi lebih representatif dan bisa menggambarkan situasi lahan rawan terbakar di Sumatera Selatan.

Tanggal 8 Februari 2017, tim film melanjutkan perjalanan ke Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Perjalanan di tempuh dalam waktu 5 jam perjalanan lewat sungai dengan speedboat. Pada malam hari, tim film melakukan *briefing* untuk pengambilan gambar di lapangan serta melatih anak-anak yang akan menjadi *talent* untuk akting pada film yang berdurasi 10 menit.



Keterangan Foto : Proses pengambilan gambar/shooting film tema Karhutla di Desa Kepayang, Musi Banyuasin. Foto oleh : Audy Miola. Indonesia Mengajar

Syuting hari pertama di Desa Kepayang dimulai dengan pengambilan gambar anak-anak dalam tokoh Bolam (Bocah Alam) yang didampingi kepala sekolah serta guru dalam keseluruhan kegiatan. Perjalanan panjang menuju lokasi syuting ditempuh dengan perahu kecil yang dalam bahasa lokal disebut ketek hingga ke ujung desa daerah hulu yang berada di tengah hutan dan disebut masyarakat sebagai Talang Nuaran (talang = kebun)

Hari kedua di Desa Kepayang, lokasi syuting beralih ke Sungai kepayang dan Nuaran untuk melihat lokasi penebatan kanal yang dilakukan GIZ Bioclimate bersama mitra (PT GAL – Global Alam Lestari, KPHP Lalan Mangsang Mendis, dan Dinas Kehutanan Sumsel).

Secara keseluruhan, proses pengambilan gambar di Desa kepayang tidak mengalami kesulitan berarti baik dari segi

akses menuju lokasi hingga pengarahan *talent* oleh tim film. Proses editing dilakukan tim film di Yogyakarta dengan menambahkan nuansa musik yang dipakai sebagai *soundtrack* berjudul "Kembalikan Hutan Kita" ciptaan Ahmed Sinar

Selanjutnya tanggal 2-3 Maret 2017 tim film berkumpul di Jakarta serta berdiskusi dengan Biro Perencanaan KLHK sekaligus melakukan pengambilan gambar perwakilan GIZ SFF dan Bioclimate ; Georg Buchhoolz dan Berthold Haasler. Hingga Maret 2017, proses pembuatan film sudah mencapai 75% dan beberapa hal yang masih perlu dilakukan yakni kerjasama dengan Direktorat Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan serta Biro Hubungan Masyarakat serta pengambilan gambar Bapak Kepala Biro Perencanaan (Ir.Helmi Basalamah, MM) dan Ibu menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Dr.Ir Siti Nurbaya Bakar, M.Sc) yang direncanakan akan dilakukan pada Bulan Maret 2017

---

Ditulis oleh : Wigatiningsih

---

# Pembuatan Peta Lahan Kritis dan Rencana Program Rehabilitasi Hutan Meranti

Kerjasama Forum DAS Sumsel, Dinas Kehutanan, KPHP Meranti dan GIZ Bioclimate

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki hutan tropis dan diberdayakan guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Hutan dapat dikelola dengan memperhatikan fungsi dan kualitasnya guna memberi manfaat luas bagi masyarakat, terutama yang tinggal di sekitarnya. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sumber daya hutan yakni melalui pengurangan luasan lahan yang rusak atau terdegradasi.

Hutan yang rusak, bisa dikembalikan peran dan fungsinya melalui upaya rehabilitasi yang mempertimbangkan keseimbangan dalam komponen lanskap, seperti melalui pendekatan fungsi DAS (Daerah Aliran Sungai) keterhubungan antara wilayah hulu dengan hilir. GIZ Bioclimate bersama parapihak terkait telah membuat komitmen bersama terkait program rehabilitasi yang terukur dan bisa dimonitor secara berkala. Program rehabilitasi ini akan mengakomodir pengelolaan wilayah DAS dengan pilot kegiatan di KPHP (Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi) Meranti. Adapun pemilihan lokasi demplot atas pertimbangan bahwa KPHP Meranti memiliki peran penting yang menghubungkan hulu-hilir DAS Musi.

Persiapan pelaksanaan program rehabilitasi ini sudah mulai dilakukan sejak Bulan Februari 2017 dan akan terus berlanjut hingga Maret/April 2017 dengan mekanisme kolaborasi, sedangkan kegiatan teknis dalam penyusunan konsep dan rancangan teknis rehabilitasi akan dilakukan secara partisipatif oleh tim kerja yang dimotori oleh Forum DAS Sumsel.

## Keluaran/outputn kegiatan:

1. Peta Lahan Kritis dan Terdegradasi di KPHP Meranti
2. Peta detil lokasi rencana rehabilitasi di Hutan Lindung (HL) Meranti Sungai Merah, KPHP Meranti
3. Dokumen Peta Jalan (Road Map) Rencana Rehabilitasi, fokus di Hutan Lindung (HL) Meranti Sungai Merah
4. Dokumen Rancangan Tekhnis Rehabilitasi di Hutan Lindung (HL) Meranti Sungai Merah

dudy.adi@giz.de

## Pembangunan Sistem Komunikasi Terpadu Karhutla

### Dalam Rangka Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera Selatan. Kerjasama Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dengan GIZ Bioclimate

GIZ Bioclimate dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan bermaksud mengembangkan satu sistem komunikasi terpadu terkait Karhutla di Sumatera Selatan. Diketahui bahwa Karhutla di Sumatera Selatan terjadi hampir setiap tahun, bahkan pada tahun 2015 menyebabkan lebih dari 700.000 hektar hutan dan lahan terbakar. Kondisi ini membuat banyak pihak berada dalam kondisi siaga serta siap melakukan upaya pencegahan dan pemadaman. GIZ Bioclimate bermaksud mengembangkan sistem komunikasi terpadu yang dimaksudkan untuk menjembatani peran masing-masing elemen mulai dari masyarakat yang tergabung dalam MPA (Masyarakat Peduli Api), pihak kecamatan hingga stakeholder lain di tingkat kabupaten dan provinsi.

Tahapan awal adalah kajian literatur terhadap beberapa payung hukum terkait karhutla, yakni :

1. Grand Desain Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan 2017 – 2019, Republik Indonesia
2. PERDA Provinsi Sumatera Selatan No. 8 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
3. PERMEN LHK No. 32 Tahun 2016 Tentang pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan
4. INPRES No. 11 Tahun 2015 tentang peningkatan DALKARHUTLA
5. PERDIRJEN PHKA No. P2 tahun 2014 Tentang Pembentukan dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api

nyimas.wardah@giz.de



Foto : Hutan Desa Kepayang Paska Kebakaran Tahun 2015.  
Foto diambil menggunakan UAV

Tahapan berikutnya adalah mengumpulkan masukan dari parapihak terkait karhutla di Sumatera Selatan melalui FGD – *Focus Group Discussion*. FGD akan melibatkan Dinas Kehutanan Provinsi Sumsel, KPHP Rawas, Balai PPI KHL Wilayah Sumatera (Pengendalian Perubahan Iklim Kebakaran Hutan dan Lahan), Manggala Agni, BKSA – Balai Konservasi Sumber Daya Alam.

Hasil kegiatan ini direncanakan akan diujikan di Hutan Desa Kepayang dengan melatih MPA (Masyarakat Peduli Api) terkait kebakaran hutan sekaligus menerapkan sistem komunikasi karhutla. Demplot kegiatan di Desa kepayang ini diharapkan bisa berjalan baik dan di-upscalling ke wilayah KPH lain di Sumatera Selatan.

# Pengukuran Cadangan Karbon dan Kehilangan Biodiversitas pada Plot Terbakar

24 Februari – 3 Maret 2017

Lokasi : Kawasan Hutan Gambut Kepayang, Musi Banyuasin

Tim karbon dan biodiversitas yang terdiri dari 4 (empat) orang dari BP2LHK – Balai Penelitian dan Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 1 (satu) orang tenaga ahli tanah dari Universitas Sriwijaya, 1 (satu) orang dari Balai PPI KHL– Pengendalian Perubahan Iklim Kebakaran Hutan dan Lahan, serta staf Bioclime pada tanggal 24 Februari 2017 bertolak menuju kawasan gambut Merang–Kepayang. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pengukuran cadangan karbon dan kehilangan keanekaragaman hayati (carbon stock and biodiversity loss) pada areal bekas terbakar, dan didampingi oleh Bpk. Robert Nainggolan serta staf dari PT GAL – Global Alam Lestari.

Pada areal hutan terbakar di Merang–Kepayang ini terdapat 10 plot target yang tersebar di kawasan Hutan Desa Kepayang, PT GAL, dan kawasan Hutan Desa Buring. Pada tahun 2015 sebelum terjadi kebakaran, keseluruhan plot tersebut sudah pernah dilakukan pengukuran terkait karbon dan keanekaragaman hayati, dengan kondisi hutan yang masih sangat baik dengan tingkat keanekaragaman hayati yang cukup tinggi.

“Dua tahun lalu pada saat melakukan pengukuran cadangan karbon dan biodiversitas di Hutan Desa Kepayang dan Hutan Desa Buring, kondisi hutan masih sangat bagus. Masih terdapat banyak pohon-pohon tinggi dan naungannya menutupi lantai hutan”

~ Adi Kunarso & Hengki Siahaan. Peneliti BP2LHK

Data-data yang dikumpulkan dari hasil kegiatan ini akan dianalisis serta dibandingkan dengan data yang diperoleh sebelumnya, pada saat pengukuran cadangan karbon sebelum terjadi kebakaran hutan tahun 2015. Kegiatan ini juga membantu menyuplai data untuk FREL – *Forest Reference Emission Level* Sumsel



Kondisi plot no. 111 sebelum terbakar, 2015



Kondisi plot no. 111 setelah terbakar, 2017

[hendi.sumatri@giz.de](mailto:hendi.sumatri@giz.de)

## AGENDA MARET 2017

- FGD ke-2 tentang arahan teknis dan analisis data penghitungan emisi karbon FREL Sumatera Selatan, 2-3 Maret
- ToT Penghitungan biomassa data lapangan dan ekstrapolasi data remote sensing. Universitas Hamburg Jerman, 6-9 Maret
- Diskusi dengan Balai PPI tentang Desa Proklam (kriteria, informasi dasar 5 desa binaan untuk usulan calon desa proklam)
- FGD 1. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Pencegahan Karhutla Sektor Kehutanan. Palembang, 08 Maret
- Pengukuran kehilangan cadangan karbon dan biodiversitas pada areal terbakar di Hutan Konservasi Dangku Bentayan, 08 – 12 Maret
- Penghargaan Gender (Gender Awards) dalam rangka Hari Perempuan Internasional. Jakarta, 09 Maret
- Rehabilitasi Hutan Desa yang merupakan areal bekas terbakar seluas 5 ha. Kepayang Musi Banyuasin, 12 – 25 Maret
- Pengiriman proposal pengembangan unit usaha ke Kedutaan Jerman. 15 Maret
- Pengukuran kehilangan cadangan karbon dan biodiversitas pada areal terbakar di Benakat Bukit Cogong, PT MHP, 15 – 18 Maret
- Rapat Persiapan dan Konsultasi Publik IBSAP Sumsel. Palembang, 20 – 21 Maret
- FGD 2. Pengembangan Sistem Informasi Terpadu Pencegahan Karhutla Sektor Kehutanan. Palembang, 21 Maret
- FGD dalam rangka fasilitasi kesiapan KPH menuju PPK-BLUD. Pola Pengelolaan Keuangan – Badan Layanan Umum Daerah. Palembang 22 – 23 Maret
- Syuting 2. Pembuatan Film Karhutla. Lokasi HD Kepayang Musi Banyuasin

### Info Penerbitan

Diterbitkan oleh BIOCLIME (Biodiversity and Climate Change Project I)  
Penanggung Jawab : Berthold Haasler | Redaksi : Nyimas Wardah |  
Kontributor : Hendi Sumantri, Mohammad Sidiq, Dudi Nugroho, Rendra Bayu,  
Robby DF, Wiga | Alamat Redaksi : Jl. Jend Sudirman No.2837 KM 3,5  
Palembang. Telp +62711 353176,  
e-mail korespondensi : [nyimas.wardah@giz.de](mailto:nyimas.wardah@giz.de)

